

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu terdapat tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui keadaan awal, setelah itu diberi tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui pengaruh model berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan atau *treatment*

B. Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN Kebaron pada kelas I dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis lingkungan. Adapun jadwal penelitian yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.1 jadwal Penelitian

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan
1.	Sabtu, 15 Februari 2020	Meminta izin mengadakan penelitian ke SDN Kebaron
2.	Senin, 17 Februari 2020	Penelitian pertama siswa diberikan <i>pretest</i> sebelum pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis lingkungan dengan waktu 30 menit
3.	Selasa, 18 Februari 2020	Penelitian kedua, pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis lingkungan serta memberikan <i>posttest</i> .

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan
4.	Kamis, 20 Februari 2020	Penelitian ketiga siswa diberikan soal post test dan riviw jawaban
5.	Selasa, 12 Mei 2020	Meminta surat bahwa sudah melakukan penelitian disekolah.

C. Validasi Instrumen Penelitian

a. Validasi instrument penelitian

- 1) Validasi pada penelitian ini yaitu lembar validasi kelayakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Lembar validasi tersebut divalidasi oleh kepada guru kelas 1 SDN Kebaron yaitu Ibu Arum Sari, S.Pd.

Tabel 4.2 Validasi kelayakan RPP

No	Indikator	Skor Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian materi dengan KD					V	Sangat Baik
2.	Kesesuaian indikator dengan KD					V	Sangat Baik
3.	Petunjuk belajar				V		Baik
4.	Kegiatan belajar dapat memotivasi siswa				V		Baik
5.	Penggunaan bahasa				V		Baik
6.	Penyampaian materi menarik				V		Baik
7.	Penyampaian materi yang runtut				V		Baik
8.	Keterlibatan peran guru dan siswa dalam aktifitas belajar			V			Cukup Baik
9.	Memberikan kesempatan siswa untuk berlatih sendiri				V		Baik
10.	Pemberian evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa				V		Baik
Jumlah		41					Baik
Rata-rata		4,1					

Berikut ini jumlah keseluruhan nilai pertanyaan dari *item* 1 sampai 10 yaitu 41. Setelah jawaban terisi selanjutnya dihitung nilai rata-rata menggunakan rumus berikut ini :

$$M_v = \frac{\sum x}{\sum xi}$$

$$M_v = \frac{41}{10}$$

$$M_v = 4,1$$

Dari perhitungan hasil validasi materi menunjukkan sebesar **4,1** dengan kategori baik sehingga materi sesuai dengan pembelajaran dan layak digunakan.

b. Uji Validasi Soal Tes

Uji validitas adalah uji untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur, uji validitas bertujuan untuk menguji kevalidan suatu butir tes yang akan di ujikan..Butir soal tes yang digunakan pada instrumen hasil belajar *Post-tes*, soal tes terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Hasil dari data mempunyai 19 responden. Untuk menguji validitas soal tes pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode korelasi *product moment* yaitu suatu instrumen dikatakan valid **bila r hitung > r tabel**.

r tabel pada penelitian ini yaitu sesuai jumlah siswa 19 dengan dengan kode r tabel 0,456. Jadi instrumen dikatakan valid **bila r hitung > 0,456**. Perhitungannya dibantu dengan SPSS 24.00, dan

harus memenuhi beberapa kriteria, diantaranya validitas dan reliabilitas. Adapun kriteria kevalidan tiap soal pada instrumen dibagi menjadi lima kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kriteria Validitas Soal

Nilai Korelasi (r)	Kriteria
00,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0. 400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2017: 184)

Tabel 4.4 Hasil Uji Validasi Tes

No	Corrected item- Total Correlation	Nilai r-tabel	Keterangan
1	0,632**	0,456	Kuat
2	0,700**	0,456	Kuat
3	0,791**	0,456	Kuat
4	0,825**	0,456	Sangat Kuat
5	0,601**	0,456	Kuat
6	0,120	0,456	Sangat Rendah
7	0,211	0,456	Rendah
8	0,685**	0,456	Kuat
9	0,630**	0,456	Kuat
10	0,830**	0,456	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil dari validasi soal tes di atas diketahui angka r hitung untuk soal nomer 1 adalah sebesar 0,632, soal nomer 2 sebesar 0, 700 , soal nomer 3 sebesar 0,791, soal nomer 4 sebesar 0,825, soal nomer 5 sebesar 0,601, soal nomer 6 sebesar 0,120, soal nomer 7 sebesar 0,211, soal nomer 8 sebesar 0,685, soal nomer 9 sebesar 0,630, soal nomer 10 sebesar 0,830. Hasil tersebut meunjukkan bahwa pertanyaan nomer 1 sampai 5 dan 8 sampai 10 adalah valid karena nilai r hitung lebih besar dari 0,456, sedangkan pertanyaan nomer 6 dan 7 tidak valid karena angkanya lebih kecil dari 0,456.

c. Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui reliabilitas instrumen. Untuk menguji validitas soal tes pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Alpha Cronbach* dengan kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas lebih dari 0,6. perhitungan tersebut juga dibantu dengan perhitungan SPSS 24.00.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,790
		N of Items	4 ^a
	Part 2	Value	,722
		N of Items	4 ^b
	Total N of Items		8
Correlation Between Forms			,793
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,885
	Unequal Length		,885
Guttman Split-Half Coefficient			,885

a. The items are: soal1, soal2, soal3, soal4.
b. The items are: soal5, soal8, soal9, soal10.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas di atas, diketahui angka *Conbach Alpha* adalah sebesar 0,790. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pelayanan dapat dikatakan reliabel atau handal.

D. Hasil Analisis Data

a. Analisis data Observasi Aktivitas Siswa

Berikut ini hasil dari angket observasi pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model berbasis lingkungan.

Tabel 4.6 Data Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Semangat mengikuti pembelajaran	Menyimak pembelajaran	aktif mengikuti belajar	Siswa bertanya	Skor Penilaian
1	AFA	1	1	1	1	4
2	A A	0	1	1	0	2
3	AF	1	1	1	1	4
4	AKNK	1	1	1	1	4
5	CAL	1	1	1	1	4
6	DDF	1	1	1	0	3
7	Ezza S R	1	0	0	1	2
8	LDAM	1	1	1	1	4
9	MCZR	1	1	1	1	4
10	MFM	1	1	1	1	4
11	MIJ	1	0	1	1	3
12	MLZM	0	0	1	1	2
13	MNFA	1	0	0	0	1
14	MRNF	1	0	1	0	2
15	NNA	1	1	1	1	4
16	NFD	1	1	1	0	3
17	PAN	1	1	1	1	4
18	RHA	1	1	1	1	4
19	AFA	1	1	1	1	4
Jumlah						62
Rata-rata						3,3

Berikut ini perhitungan jumlah keseluruhan nilai seluruh siswa. Setelah jumlah terisi selanjutnya dihitung nilai rata-rata menggunakan rumus berikut ini :

$$\text{persentase } (p) = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \%$$

$$\text{persentase } (p) = \frac{62}{76} \times 100 \%$$

$$\text{persentase } (p) = 81,6 \text{ (Baik)}$$

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar berpengaruh baik terhadap aktifitas pembelajaran.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *kolomogorof smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada taraf signifikan. $\text{Sig}(2\text{-tailed}) > 0,05$ maka residual berdistribusi normal, $\text{Sig} (2\text{-tailed}) < 0,05$ maka residual tidak berdistribusi normal.

Hipotesis dalam Uji Normalitas Regresi :

H_0 : Residual berdistribusi normal

H_1 : Residual tidak berdistribusi normal

Hasil *Output* Uji Normalitas menggunakan SPSS 24.00 adalah sebagai berikut:

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	,128	19	,200*	,968	19	,740
Posttest	,153	19	,200*	,894	19	,039

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.7 Uji Normalitas

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 24.00 perbandingan nilai D_{hitung} D_{tabel} . Pretest D_{hitung} (0,128) D_{tabel} (0,301) maka H_0 diterima sehingga data berdistribusi normal. Posttest D_{hitung} (0,153) D_{tabel} (0,301) maka H_0 diterima sehingga data berdistribusi normal.

Berdasarkan nilai signifikansi pretest nilai sig (0,200) $>$ 0.05 maka H_0 diterima sehingga data berdistribusi normal. Posttest, nilai sig. (0,200) $>$ 0,05 . Dari hasil pengujian normalitas dengan menggunakan *Kolomogorov Smirnov* dapat disimpulkan bahwa nilai pretest dan posttest memiliki sebaran data berdistribusi normal.

c. Uji Efektivitas

Uji efektivitas adalah uji untuk mengetahui efektif atau tidaknya model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan lingkungan sekitar.

Descriptives

	1		Statistic	Std. Error
NGain_Pers	1	Mean	74,6404	4,75618
en		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 64,6480	
			Upper Bound 84,6328	
		5% Trimmed Mean	74,9972	
		Median	72,7273	
		Variance	429,805	
		Std. Deviation	20,7317	
			3	
		Minimum	42,86	
		Maximum	100,00	
		Range	57,14	
		Interquartile Range	44,44	
		Skewness	,009	,524
		Kurtosis	-1,608	1,014

Tabel 4.8 Uji Efektivitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-gain score tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain score untuk kelas 1 sebesar 74,6404 termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan nilai N-gain score minimal 42,86 dan maksimal 100,00.

Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model berbasis lingkungan sudah efektif untuk meningkatkan hasil belajar pada tema 7 subtema 3 kelas 1 SDN Kebaron.

d. Hasil Belajar

Hasil Belajar Nilai *Pre-test*

No	Nama	Nilai Pre-test	Keterangan	Nilai
1	AFA	40	Kurang	D
2	A A	55	Kurang	D
3	AF	70	Cukup	C
4	AKNK	75	Baik	B
5	CAL	45	Kurang	D
6	DDF	30	Kurang	D
7	Ezza S R	55	Kurang	D
8	LDAM	45	Kurang	D
9	MCZR	20	Kurang	D
10	MFM	60	Cukup	C
11	MIJ	30	Kurang	D
12	MLZM	45	Kurang	D
13	MNFA	35	Kurang	D
14	MRNF	20	Kurang	D
15	NNA	50	Kurang	D
16	NFD	40	Kurang	D
17	PAN	80	Baik	B
18	RHA	60	Cukup	C
19	VLYP	40	Kurang	D
Jumlah		895	Kurang	
Rata-rata		46,9		

Tabel 4.9 Hasil Belajar Nilai *Pre-Test*

$$\text{persentase } (p) = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \%$$

$$\text{persentase } (p) = \frac{892}{1900} \times 100 \%$$

$$\text{persentase } (p) = 46,9 \text{ (Kurang)}$$

Untuk mengetahui Penilaian Hasil Belajar Siswa terhadap suatu kriteria menggunakan tabel sebagai berikut.

4.9 Kreteria penilaian hasil belajar siswa

Rentang Nilai	Nilai	Keterangan
87 – 100	A	Sangat Baik
73 – 86	B	Baik
61 – 72	C	Cukup
<60	D	Kurang

Hasil Belajar Nilai *Post-test*

No	Nama	Nilai Post-test	Keterangan	Nilai
1	AFA	80	Baik	B
2	A A	80	Baik	B
3	AF	100	Sangat Baik	A
4	AKNK	100	Sangat Baik	A
5	CAL	90	Sangat Baik	A
6	DDF	60	Cukup	C
7	Ezza S R	90	Sangat Baik	A
8	LDAM	100	Sangat Baik	A

No	Nama	Nilai Post-test	Keterangan	Nilai
9	MCZR	95	Sangat Baik	A
10	MFM	80	Baik	B
11	MIJ	70	Cukup	C
12	MLZM	85	Baik	B
13	MNFA	75	Baik	B
14	MRNF	60	Cukup	C
15	NNA	100	Sangat Baik	A
16	NFD	80	Baik	A
17	PAN	90	Sangat Baik	A
18	RHA	100	Sangat Baik	A
19	VLYP	95	Sangat Baik	A
	Jumlah	1.630		
	Rata-rata	85,8	Baik	B

Tabel 4.10 Hasil Belajar Nilai Pre-Test

$$\text{persentase } (p) = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \%$$

$$\text{persentase } (p) = \frac{1630}{1900} \times 100 \%$$

$$\text{persentase } (p) = 85,8 \text{ (Baik)}$$

e. Uji-t (Uji Parsial)

Perhitungan Uji-t dalam penelitian ini menggunakan SPSS 24.00, uji ini digunakan untuk menguji nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberikan perlakuan apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak. berikut ini hasil Ouput Uji-t menggunakan SPSS 24.00.

Tabel 4.11 Uji t

Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
				Paired Differences				
Pair 1 pretest – posttest	-38,684	14,419	3,308	-45,634	-31,735	-11,695	18	,000

Hipotesis analisis korelasi:

- H_0 : tidak ada pengaruh model berbasis lingkungan dengan hasil belajar
- H_1 : ada pengaruh model berbasis lingkungan dengan hasil belajar

1) Untuk menentukan nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel t_{tabel} dan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{\text{tabel}} \left(\frac{\alpha}{2}; n-2 \right) = \left(\frac{0,05}{2}; 19-2 \right) \\ = (0,025 ; 17)$$

$$= 2,093$$

Berdasarkan nilai t_{hitung} dari hasil spss pada tabel 4.5 sebesar -11,695 dan t_{tabel} diperoleh nilai sebesar 2,093 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, maka H_1 diterima.

- 2) Hasil nilai signifikan dapat dilihat pada tabel 4.7 yaitu nilai signifikannya kurang dari 0,05 yaitu $\text{Sig.}(0,000) < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, maka H_1 di terima.

Keputusan uji hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa pada sub tema tanaman di sekitarku. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh model berbasis lingkungan terhadap hasil belajar subtema tanaman di sekitarku kelas 1 sekolah dasar dengan menggunakan tes awal atau *Pretest* dan tes akhir *Posttest* dengan menggunakan metode analisis uji normalitas dan uji t. Semua asumsi tersebut terpenuhi dan terdapat pengaruh model berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar

Berikut ini hasil dari beberapa perhitungan persentase, uji normalitas, uji t dan nilai rata-rata untuk mengetahui pengaruh dari penerapan Model Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa. Hasil uji normalitas

berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 24.00 perbandingan nilai $D_{hitung} < D_{tabel}$. *Pretest* D_{hitung} (0,128) D_{tabel} (0,301) maka H_0 diterima sehingga data berdistribusi normal. *Posttest* D_{hitung} (0,153) D_{tabel} (0,301) maka H_0 diterima sehingga data berdistribusi normal. Berdasarkan nilai signifikansi pretest nilai sig (0,200) > 0.05 maka H_0 diterima sehingga data berdistribusi normal. *Posttest*, nilai sig. (0,200) $> 0,05$. Dari hasil pengujian normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dapat disimpulkan bahwa nilai pretest dan posttest memiliki sebaran data berdistribusi normal.

Hasil uji t digunakan untuk menguji nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberikan perlakuan apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak. Berdasarkan nilai t_{hitung} dari hasil spss sebesar -11,695 dan t_{tabel} diperoleh nilai sebesar 2,093 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, maka H_1 diterima dan hasil nilai signifikan yaitu nilai signifikannya kurang dari 0,05 yaitu Sig.(0,000) $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak, maka H_1 di terima yang berarti ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Pada pertemuan pertama peneliti melakukan tes awal (*pretest*) yang terdiri dari 6 soal pilihan ganda dan 2 soal uraian dengan waktu 15 menit sebelum pembelajaran menggunakan model berbasis lingkungan. Tujuan dilakukan tes awal adalah untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan hasil belajar siswa nilai terendah *pretest* yang didapatkan 20 dan nilai tertinggi mendapatkan 80. Siswa setelah selesai melakukan tes awal, selanjutnya memberikan perlakuan atau pembelajaran

menggunakan model berbasis lingkungan. Dalam *treatment* atau perlakuan dalam pembelajaran menggunakan model berbasis lingkungan hasil belajar siswa dalam tes akhir (*posttest*) yang terendah yaitu 75 dan paling tinggi mendapatkan nilai 100.

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang dipaparkan di atas maka penelitian yang telah dilakukan dengan judul Pengaruh model berbasis lingkungan terhadap hasil belajar pada subtema tanaman di sekitarku kelas I Sekolah Dasar dapat dikatakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa setala melakukan *treatment* menggunakan model berbasis lingkungan. Penelitian ini tentu peneliti menemui kendala dilapangan, kendala tersebut adalah tidak adanya pembanding dalam kelas lain yang tidak diterapkannya model berbasis lingkungan pada subtema tanaman di sekitarku dalam pembelajaran. Peneliti hanya menggunakan satu kelas sebagai sampel pada pertemuan pertama penerapan model berbasis lingkungan, pertemuan selanjutnya sekolah sudah diliburkan karena adanya pandemi covid-19. Sehingga untuk mengatasi kendala tersebut peneliti menggunakan metode *One-Group Pretest-Posttest Design* yang hanya menggunakan satu kelas sebagai sampel penelitian.

2. Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar

Efektivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model berbasis lingkungan dapat dilihat dari hasil analisis observasi data siswa yang

menggunakan lembar aktivitas siswa dan menggunakan uji efektivitas. Berdasarkan hasil analisis data lembar aktivitas siswa mendapatkan nilai rata-rata 81,6 dapat disimpulkan penggunaan model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar berpengaruh baik terhadap aktifitas pembelajaran.

Perhitungan efektif pembelajaran dengan menggunakan uji efektivitas adalah uji untuk mengetahui efektif atau tidaknya model pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil perhitungan uji N-gain score, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain score untuk kelas 1 sebesar 74,6404 termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan nilai N-gain score minimal 42,86 dan maksimal 100,00. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model berbasis lingkungan sudah efektif untuk meningkatkan hasil siswa.

★ Sesuai dengan teori Piaget anak yang berumur enam sampai dengan 12 tahun berada pada tahap berpikir operasional konkret (Jarvis, 2011: 111). Jadi pada tahap ini siswa masih berpikir dengan nyata atau masih tergantung pada bantuan benda untuk berpikir atau belajar, misalnya pada pembelajaran, model pembelajaran adalah membantu siswa lebih mudah untuk memahami pembelajaran terutama pada pembelajaran berbasis lingkungan. Menurut Komalasari (2013: 58) bahwa model pembelajaran berbasis lingkungan adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah.

Terbukti pada penelitian ini model pembelajaran berbasis lingkungan membantu siswa lebih memahami pembelajaran dengan materi tanaman di sekitarku.

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang dipaparkan di atas maka penelitian yang telah dilakukan dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Sub Tema Tanaman di Sekitarku Kelas 1 Sekolah Dasar. Apabila Model pembelajaran berbasis lingkungan baik, dan hasil belajar siswa juga baik. Dalam penelitian ini peneliti menemui kendala dilapangan, kendala tersebut adalah waktu yang digunakan guru dalam menerapkan model pembelajaran cukup minim, sehingga dengan adanya model berbasis lingkungan dapat membantu kendala atau hambatan yang dialami guru dalam hasil belajar siswa dan meningkatkan aktivitas siswa lebih baik.